

**BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN FILSAFAT ISLAM-JAWA  
DAMARDJATI SUPADJAR (1940-2014 M)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

**Muhammad Sunandar Alwi**

NIM: 12120013

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Sunandar Alwi

NIM : 12120013

Jenjang/ Jurusan : S1/Sejarah dan kebudayaan Islam (SKI)

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 02 Februari 2017

Saya yang menyatakan,



**Muhammad Sunandar Alwi**

12120013

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.,

**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul :

**BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN FILSAFAT JAWA-ISLAM**

**DAMARDJATI SUPADJAR (1940-2014 M)**

yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Sunandar Alwi

NIM : 12120013

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 02 Februari 2017

Dosen Pembimbing

**Dr. Maharsi, M. Hum**

NIP: 19711031 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-114/Un.02/DA/PP.00.9/03/2017

Tugas Akhir dengan judul : BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN FILSAFAT ISLAM-JAWA DAMARDJATI  
SUPADJAR ( 1940-2014 M )

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SUNANDAR .A  
Nomor Induk Mahasiswa : 12120013  
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Februari 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Maharsi, M.Hum.  
NIP. 19711031 200003 1 001

Penguji I

Prof. Dr. H Dudung Abdurrahman, M.Hum.  
NIP. 19630306 198903 1 010

Penguji II

Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.  
NIP. 19710430 199703 2 002

Yogyakarta, 22 Februari 2017  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
DEKAN

Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.  
NIP. 19600224 198803 1 001

## HALAMAN MOTTO

*“Manakala lapar dan tidak dapat makan, maka makanlah do’a”*

*“Madhang ora madhang tetep padhang”*

(Damardjati Supadjar)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Kepada Diri Ku Sendiri



## ABSTRAK

### BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN FILSAFAT ISLAM-JAWA

#### DAMARDJATI SUPADJAR (1940-2014 M)

Damardjati Supadjar adalah seorang tokoh filsafat, dan pemikir lokal yang telah banyak mendapat pengakuan perihal filsafatnya yaitu *othak-athik ghatuk*, yang dilihat dari pemikirannya dan karya-karyanya. Ia yang sering disebut dengan pemikiran filsafat Islam-Jawa. Dengan menempatkan seorang muslim yang tidak meninggalkan Jawa. Lahir di Desa Losari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, 30 Maret 1940 M. Masa kecil yang berada di daerah kelahirannya Losari. Masa remaja dihabiskan di Yogyakarta, sampai dengan wafatnya tanggal 17 Februari 2014. Ia merupakan sosok yang aktif dalam keilmuan, terlihat dalam pengabdian di dunia akademik maupun sebagai tokoh masyarakat. Selain itu ia juga aktif penulis, penceramah, dan narasumber.

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji biografi dan pemikiran filsafat Islam-Jawa Damardjati Supadjar 1940-2014 M. Mulai dari lahir sampai wafatnya, mulai dari asal-usul pengaruhnya pemikirannya dan metode filsafat beserta, karya-karya yang pernah ditulis. Mulai dari pandangan dan pemikirannya tentang filsafat Islam-Jawa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Wilhelm Dilthey yaitu biografi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan sosiologis yaitu faktor-faktor lingkungan, sosial, politik, ekonomi, pendidikan dan keagamaan yang mempengaruhi kehidupan tokoh. Adapun analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, penyajian, dan pengambilan keputusan. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara wawancara, dokumen, dan buku-buku yang berkaitan dengan tokoh tersebut. Penyajian dan pengambilan keputusan diambil setelah data yang telah terkumpul.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah bahwa Damardjati Supadjar merupakan seorang tokoh Jawa yang dibesarkan oleh latar belakang keluarga dan lingkungan sosial yang mengitarinya. Hal tersebut mempengaruhi pola pikir Damardjati Supadjar dalam berfilsafat. Pemikiran Damardjati Supadjar tentang filsafat Islam-Jawa, diantaranya; pandangan tentang alam sebagai *Sangkan Paraning Dumadi* yaitu tentang asal-usul dan tujuan segala sesuatu yang ada di alam semesta yang berasal dari Tuhan dan kembali kepada-Nya. Selanjutnya manusia sebagai *khalifatullah mongko ojo dumeh* (dilarang bertindak sewenang-wenang). Dalam ketuhanan terdapat *sarira batara (kawula-gusti)*, yaitu manusia hanyalah *kumawula* (hamba) yang harus *luluh* pada *gusti* (Tuhan). Kemudian pendidikan merupakan *ngelmu iku kelakone kanti laku* maksudnya untuk mendapatkan ilmu harus dijalani dengan melalui *laku* (proses mencari ilmu). Sementara moral adalah pemikiran kritis terhadap dasar ajaran bertindak menjadi manusia yang baik.

**Keyword: Damardjati Supadjar, Biografi, Pemikiran, Filsafat Islam-Jawa**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين

والصلاة والسلام على اشرف الا نبياء والمرسلين سيدنا محمد

و على اله وصحبه اجمعين

Puji syukur kehadirat Allah SWT., Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW., manusia pilihan pembawa rahmat dan pemberi Syafaat di hari kiamat.

Skripsi yang berjudul “Biografi dan Pemikiran Filsafat Islam-Jawa Damardjati Supadjar (1940-2014 M)” ini semoga memberi manfaat dan menginspirasi bagi siapapun dan berkenan meluangkan waktu terbaiknya untuk membaca dan merenungkannya. karya penulis yang proses penyelesaiannya tidak semudah yang dibayangkan. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak semata-mata usaha dari penulis, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak. Dalam hal ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dan Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga



3. Terima kasih kepada seluruh dosen Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah bersedia memberi bekal ilmu, dan bertukar ilmu dalam proses penulisan skripsi, penulis menghaturkan terima kasih yang mendalam.
4. Dr. Maharsi, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Bapak Prof. Dr. H. Mundzirin Yusuf, M. Si, Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dengan cermat dan bersabar dalam memberikan masukan, saran, dan kritik yang sangat bermanfaat bagi penulis dan telah memberikan arahan dan bimbingannya selama masa kuliah. Jasanya tidak akan pernah penulis lupakan dan semoga ia mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.
5. Terima kasih kepada keluarga besar Prof. Dr. Damardjati Supadjar beserta murid-muridnya, Heri Santoso, S.S., M. Hum., RB TV Yogyakarta, yang mau meluangkan waktu untuk memberi data dan informasi dalam penulisan.
6. Bapak Samsi dan ibu Sumilah serta kedua kakak Kuat Ismanto dan Samsul Mun'im yang paling pantas mendapatkan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya atas segala upayanya dalam mencurahkan jiwa dan raganya untuk menemani, membesarkan, dan membimbing penulis hingga saat ini.
7. Sahabat-sahabat angkatan 2012, kakak kelas dan adik-adik kelas Sejarah Kebudayaan dan Islam yang telah menemani, berbagi dan selalu memberi semangat kepada penulis.
8. Terima kasih keluarga Ikatan Mahasiswa Semarang, Ikatan Mahasiswa Jawa Tengah, Komunitas Rimbun, Kos Amudas dan yang lainnya

9. Terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan terhadap penulis dalam menyelesaikan penelitian ini semoga bermanfaat, amin.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas, penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis hanya bisa berdoa, semoga semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini senantiasa mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 2 Februari 2017

Penulis,

**Muhammad Sunandar Alwi**

12120013

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Tinjauan Pustaka .....	11
E. Landasan Teori .....	13
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II : BIOGRAFI DAMARDJATI SUPADJAR DAN FILSAFAT</b>	
<b>ISLAM-JAWA .....</b>	<b>21</b>
A. Latar Belakang Kehidupan Damardjati Supadjar.....	21
1. Sebagai Pelajar .....	23
2. Sebagai Mahasiswa .....	26
3. Sebagai Dosen .....	33
4. Sebagai Bagian dari Masyarakat .....	38
B. Gambaran Umum Tentang Filsafat Islam-Jawa .....	42
1. Pengertian Filsafat Jawa .....	42
2. Hubungan Filsafat Jawa dengan Islam.....	47
<b>BAB III : KARYA-KARYA DAMARDJATI SUPADJAR DAN</b>	
<b>REINTERPRETASI; FILSAFAT ISLAM-JAWA .....</b>	<b>51</b>
A. Ulasan Beberapa Karya Damardjati Supadjar .....	51
B. Reinterpretasi; Filsafat Islam-Jawa.....	53
1. Nawangsari .....	54
2. Filsafat Serat Sastra Ghending .....	57
3. Filsafat Ketuhanan Menurut Alfred North Whitehead .....	61

4. Mawas Diri .....	63
5. Wulang Wuruk Jawa; Mutiara Kearifan Lokal .....	66
6. Sumurupa Byar-e; Menyingkap Rahasia Awal Akhir Lahir Batin.....	68
<b>BAB IV : PEMIKIRAN FILSAFAT ISLAM-JAWA MENURUT DAMARDJATI SUPADJAR .....</b>	<b>71</b>
A. Metode dan Pengaruh Filsafat Islam-Jawa.....	71
1. Metode Berfilsafat .....	71
2. Pengaruh Filsafat .....	76
B. Pemikiran Filsafat Islam-Jawa: .....	81
1. Filsafat Alam ( <i>Kosmologi</i> ) .....	82
2. Filsafat Manusia ( <i>Antropologi</i> ) .....	84
3. Filsafat Tuhan ( <i>Teologi</i> ).....	88
4. Filsafat Pendidikan ( <i>Pedagogik</i> ) .....	93
5. Filsafat Moral ( <i>Etika</i> ) .....	96
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>104</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>108</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejarah sebuah peradaban atau apapun, tidak selamanya berjalan secara konstan dan teratur. Sejarah selalu berbenturan dengan segala macam hal yang mengelilinginya. Begitu pula dengan ajaran Islam, yang berinteraksi dan berhubungan dengan penganut dan konstelasi sosial-agama tempat ajaran itu tumbuh dan berkembang. Penafsiran ajaran Islam dari masa ke masa mulai berkembang dan berubah-ubah. Para tokoh pemikir Islam membawa tafsirannya masing-masing atas dasar pengalaman yang mereka dapatkan. Pembaharuan dalam tubuh Islam yang muncul di Indonesia pada umumnya bertumpu pada masalah agama, seperti penekanan ijtihad dan menolak taklid.<sup>1</sup>

Berawal dari sinilah kemudian muncul pemikiran-pemikiran baru dalam bidang keagamaan. Di masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Jawa banyak yang mewarisi warisan nenek moyang dan mereka tetap mempertahankan warisan tersebut sampai sekarang ini. Masyarakat Jawa sejak sebelum datangnya Hindu-Budha telah mengenal kepercayaan yang disebut *Animisme-Dinamisme*. Kepercayaan itu tersebut diyakini sebagai kebatinan masyarakat Jawa atau bisa diartikan religinya masyarakat Jawa.<sup>2</sup>

Damardjati Supadjar adalah tokoh kejawen,<sup>3</sup> Hal ini terlihat dari tulisannya *Wulang Wuruk Kejawen* dimana ajaran tentang kearifan hidup menurut orang Jawa. Yang kebanyakan lebih tersirat dari pada tersurat. Tradisi kebijaksanaan dalam filsafat Timur

---

<sup>1</sup> Daliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 317.

<sup>2</sup> Sujamto, *Pandangan Hidup Jawa* (Semarang: Dahang Prize, 1997), hlm. 42.

<sup>3</sup> Muhammad Fauzan "Pandangan Kejawen tentang Tuhan menurut Damardjati Supadjar"(Skripsi Fakultas Filsafat UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 17.

dan pada filsafat Jawa pada khususnya, bertolak dari anggapan bahwa manusia itu sendiri yang menjadi sumber filsafat. Dalam filsafat Barat, kebijaksanaan tidak menjadi ciri yang menonjol, yang ditonjolkan adalah segi rasionalitas. Yang dicita-citakan adalah pengetahuan yang bersifat koheran dan sistematis. Namun ada juga filsuf Barat yang memperhatikan segi kebijaksanaan misalnya Socrates dan Plato.<sup>4</sup>

Karena Islam yang dianut orang Jawa adalah akulturasi<sup>5</sup> antara Jawa asli, Hindu-Budha dan Islam itu sendiri. Akulturasi ini yang kemudian melahirkan kepercayaan agama kebatinan, kepercayaan ini lebih dikenal masyarakat pemeluk agama Islam sebagai Islam kejawen. Pada perkembangan selanjutnya Islam Kejawen<sup>6</sup> melatih laku spiritual yang kemudian dengan dikenal laku mistik Kejawen. Damardjati Supadjar memandang bahwa zaman saat ini *kala bendu* seperti diisyaratkan bahwa manusia sudah tidak bisa untuk menyelaraskan kehendaknya dengan kehendak *Sang Kholik*, dimana manusia diamanatkan sebagai *Sang Kholifah*, untuk mengatur kehidupan ini sebagai wakil Tuhan.

Damardjati Supadjar lahir di lereng utara Gunung Merbabu, tepatnya di Desa paling utara Kabupaten Magelang. Yaitu Desa Losari Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, 30 Maret 1940 M<sup>7</sup>. Ayahnya bernama Yasadipuro.<sup>8</sup> Damardjati

---

<sup>4</sup> Adimassana, *Ki Ageng Suryamentaram Tentang Citra Manuisa* (Yogyakarta: Kanisius, 1986), hlm. 23.

<sup>5</sup> Akulturasi yaitu proses percampuran dua kebudayaan atau lebih yang kemudian melahirkan sesuatu kebudayaan yang berbeda.

<sup>6</sup> Istilah kejawen adalah suatu kompleks keyakinan dan konsep-konsep Hindu-Budha yang cenderung kearah mistik, yang kemudian tercampur menjadi satu dan diukur sebagai agama Islam. Meskipun mereka menjalankan Islam secara serius. Koejaraningrat, *Kebudayaan Jawa* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), hlm. 312.

<sup>7</sup> Damardjati Supadjar, *Wulang Wuruk Jawa: Mutiara Kearifan Lokal* (Yogyakarta: Penerbit Dammar-Jati, 2005), hlm. 163.

<sup>8</sup> Yasadipuro adalah keturunan Pujangga di Keraton, ini didapatkan oleh wawancara dengan muridnya Heri Santoso (Yogyakarta, Kamis 5 Januari 2017) dan di perjelas oleh Sri Winarti adalah istrinya juga mengatakan bahwa ayahnya adalah Yasdipuro (Yogyakarta, Minggu 8 Januari 2017), peneliti belum tahu begitu jelas Yasadipuro yang keberapa.

Supadjar dibesarkan di lingkungan desa. Pendidikan Damardjati Supadjar dimulai pada saat kelas 1 di tempat kelahirannya dan berpindah sekolah pada kelas 2 di Madiun. Berpindah tempat lagi pada kelas 3 di SD atau *Sekolah Rakyat* (SR) Budi Utomo Yogyakarta. Sedangkan kelas 4, 5, dan 6 pindah sekolah lagi yaitu kembali ke kampung kelahirannya di Losari<sup>9</sup> dan selesai pada tahun 1953.

Sejak kecil sudah sering menyertai ayahnya untuk ikut *nyekar*<sup>10</sup> ke makam seseorang yang dipercayai sebagai prajurit Diponegoro dari kesatuan Wirapati. Berada diperbukitan kecil yang tidak terlalu jauh dengan rumah. Di sini bisa terlihat bahwa ayahnya yang sangat berpengaruh dalam kehidupan Damardjati Supadjar saat kecil. Terlihat juga dengan ajaran ayahnya tentang pelajaran hidup yaitu "*Manakala lapar dan tidak dapat makan maka, makanlah do'a*". Di lingkungan inilah yang membentuk kepribadianya dan pemikirannya kelak.

Setelah lulus ia melanjutkan di SLTP atau SMP II Magelang, lalu pindah di SMP Kanisius (Pangudi Luhur) Ambarawa selesai tahun 1956. Pada saat SMP Kanisius Ambarawa bahwa guru yang mengajarnya adalah orang Belanda namun fasih berbahasa Jawa, yang fisiknya sangat perkasa, akan tetapi lembut tutur bahasanya. Hal tersebut menjadi pemicu semangat akan dunia akademis khususnya pendidikan yang kemudian menjadikan pemikirannya tentang Filsafat *Brawijaya*. Setelah selesai di SMP Kanisius Ambarawa Damardjati Supadjar melanjutkan di SLTA sekolah guru atas (SGA) 1 Semarang. Karena berikatan dinas sehingga meringankan beban keluarga dan selesai tahun 1959. Setelah selesai di SGA 1 Semarang yang seharusnya mengajar atau menjadi

---

<sup>9</sup> Damardjati Supadjar, *Mawas Diri, Dari Diri yang Tanggal, Ke Diri yang "Terdaftar, Diakui, Disamakan"* yakni *Diri yang Terus Terang dan Terang Terus* (Yogyakarta: Philosophy Press, 2001), hlm. 383.

<sup>10</sup> Nyekar ialah ritual berdoa dan mengunjungi makam keluarga yang telah meninggal dengan menabur bunga diatas makam sambil membaca do'a.

guru SD sebagai konsekuensi ikatan dinas melainkan terusik untuk melanjutkan kuliah di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, Fakultas Pedagogik, Jurusan Psikologi,<sup>11</sup> yang sekarang menjadi Fakultas Psikologi UGM.

Ketika UGM membuka Fakultas Filsafat, Damardjati Supadjar sebagai mahasiswa angkatan pertama pada tahun 1968. Walaupun tidak begitu lancar, Damardjati Supadjar sudah mempunyai pengalaman atau dasar-dasar keilmuan yaitu waktu menjadi mahasiswa Psikologi. Selesai di Fakultas Filsafat pada tahun 1978 dengan tesis yang berjudul *Unsur-unsur Kefilsafatan Sosial Serat Sastra Gendhing*, sebuah karya yang banyak mengupas pikiran-pikiran filsafat yang dibangun oleh Sultan Agung.<sup>12</sup> Dalam karyanya tersebut Damardjati Supadjar mencoba melakukan perbandingan dengan filsafat Pancasila sehingga akan tercapai sebuah filsafat sosial Jawa yang lebih baik. Dimana filsafat itu akan lebih mampu untuk memahami masyarakat Jawa.<sup>13</sup>

Damardjati Supadjar harus menjadi sopir colt yang menarik penumpang dari Sleman ke kampus pulang balik, merupakan masa yang cukup sulit yang harus dilaluinya untuk kebutuhan hidup dan kuliahnya. Damardjati Supadjar menikah dengan Sri Winarni tahun 1972 yang ketika itu belum lulus kuliah. Dan tinggal di Desa Kancilan, Ngaglik, Sleman bersama istri dan kelima anaknya.<sup>14</sup> Pada tahun 1980 Damardjati Supadjar mendapatkan pekerjaan dialamatannya yaitu UGM sebagai pengajar atau disebut dosen.

Saat pemerintah Belanda menawarkan beasiswa program Pra-S3 Damardjati Supadjar menerima dan melanjutkannya yang dipusatkan perhatiannya pada "*Konsep Kefilsafatan tentang Tuhan menurut Alfred North Whitehead*" (tahun 1986 di Leiden ),

---

<sup>11</sup> Damardjati Supadjar, *Filsafat Ketuhanan* (Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2003), hlm. 222.

<sup>12</sup> Supadjar, *Mawas Diri*, hlm. 383.

<sup>13</sup> Muhammad Fauzan, "Pandangan Kejawen tentang Tuhan menurut Damardjati Supadjar", (Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 27.

<sup>14</sup> Supadjar, *Filsafat Ketuhanan*, hlm . 223.



atas bimbingan Prof. Dr. C.A Van Peursen. Dengan arahan Van Peursen filsafat organisme atau filsafat prosesnya banyak dipengaruhi oleh Whitehead yang dikembangkan sendiri oleh Damardjati Supadjar yang menjadi filsafat *othak-athik ghatuk*<sup>15</sup> bahasa antara Barat, Timur (Islam) dan Jawa. Damardjati Supadjar menamatkan atau mencapai gelar doktor Filsafat, di almamaternya UGM pada tahun 1990.<sup>16</sup>

Terdapat semacam lompatan pemikiran atau pelampauan yang dibuat Damardjati Supadjar melalui refleksi langsung, sehingga alur berpikirnya semacam susah dipahami orang awam. Contohnya pernyataan ialah olah kata hati *Ngati-ati* menuju *M-ati*. Ada irama bahasa yang muncul dari pernyataan ini, yaitu kata olah hati, ngati-ati, dan m-ati. Ketiga kata ini menimbulkan kesan pada penyimak bahasa bahwa ada kekuatan paralelitas pada huruf “I”. Penempatan kata yang tepat, paralel, dan seirama itu memiliki kekuatan cita rasa bahasa yang tidak dapat dianalisis berdasarkan logika bahasa.

Tahun 2004 Damardjati Supadjar meniuakan ibadah Haji dan setahun sesudahnya pada tanggal 31 Mei 2005 Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta menganugraahkan gelar Guru Besar kepada Prof. Dr. Damardjati Supadjar.<sup>17</sup> Pada usia 70 tahun Damardjati Supadjar pensiun dari mengajar sebagai dosen Fakultas Filsafat di UGM tahun 2010. Setelah pensiun dari di UGM Damardjati Supadjar tetap masih aktif dalam kegiatan-kegiatan di berbagai seminar maupun kegiatan akademik.

Damardjati Supadjar juga aktif menulis di berbagai media massa, seperti *Kedaulatan Rakyat* dan *Minggu Pagi*, yang dikenal dengan istilah rubrik “*Mawas Diri*”, dan “*Wulang-Wuruk*”. Damardjati Supadjar juga dipercaya sebagai penasehat kraton

---

<sup>15</sup> Menggabungkan dua kata yang hampir sama

<sup>16</sup> Supadjar, *Filsafat Ketuhanan*, hlm . 223.

<sup>17</sup> Damardjati Supadjar, “Ketuhanan Yang Maha Esa dan Rukun Ihsan” Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada, (Yogyakarta: 31 Mei 2005)

Yogyakarta Hadiningrat, terutama dalam hal spiritual.<sup>18</sup> Sosok santun ini juga dikenal publik sebagai penceramah di berbagai forum, budayawan, narasumber diskusi majlis taklim keagamaan, guru besar di salah satu perguruan tinggi, penulis, dan narasumber di seminar-seminar, radio maupun koran.

Ada juga di media elektronik dia juga aktif dalam acara rubrik “*Kaca Diri*” distasiun UNISI FM Yogyakarta sementara bagi mereka yang gemar menyaksikan televisi, Damardjati Supadjar juga sering muncul di RBTV Yogyakarta satu Minggu sekali di hari Kamis malam Jumat jam 19.30 s/d 20.30 WIB. Talk show Lintas Batas Ruang dan Waktu ini mengajak untuk berdiskusi dengan tema sentral yang terjadi pada masyarakat sekarang ini. Publik mengenal sosok Damardjati Supadjar adalah pakar filsafat Barat dan Timur khususnya Jawa, dengan basis ilmu Psikologi. Dengan ciri khasnya Damardjati Supadjar menggunakan bahasa *guyonan vulgar* dengan bahasa Jawa disertai *othak- athik ghatuk* bahasa.

Bagaimanapun pemikirannya tidak terlepas dari kondisi sosial lingkungan pada saat itu, setidaknya memiliki sandaran sebagai pijakan awal untuk berfikir. Damardjati Supadjar sebagai pemikir Jawa tidak terlepas dari pengaruh tokoh-tokoh Jawa. Untuk menggambarkan bahwa apa pun yang ia lakukan dan bicarakan memiliki makna yang dalam. Seringkali untuk memahaminya diperlukan kearifan dan kecerdasan sendiri. Seperti dilihat dalam pandangannya tentang pencarian Tuhan. Di situ terlihat ia terpengaruh oleh Sultan Agung tentang konsep manusia sebagai mikrokosmos yang diwakili oleh sosok Bimo yang bertemu dengan wujud dirinya sendiri namun secara lahiriyahnya sangat kecil, tetapi dalamnya memuat apa saja yang ada di dalam alam

---

<sup>18</sup> Supadjar, *Wulang-Wuruk Jawa*, hlm. 164.

raya.<sup>19</sup> Dan makin terherannya ketika Bimo diberitahu cikal bakal keberadaanya, *sangkan maraning dumadi*, awal akhir/lahir batin, setubuh alami, sejiwa ilahi<sup>20</sup>

Menurut Damardjati Supadjar dalam filsafat Jawa, pujangga-pujangga dan sarjana-sarjana dahulu pada umumnya sedikit bicara. Tekannya terletak pada pengolahan diri dan pembinaan kepribadian. Mereka yang ada di depan, para pemuka masyarakat, para pemimpin, harus *asung thuladha*, golongan menengah *mangun karsa* dan mayoritas rakyat *tut wuri handayani*. Walaupun demikian bukanya pelajaran-pelajaran tadi lalu bercerai-berai dan berserakan tanpa sistem melainkan segalanya berlangsung dengan hati-hati, memerlukan kehalusan perasaan, intensitas kemauan dan bertingkat-tingkat. Sistematika bertingkat tiga: *madu-basa*, *madu-rasa*, dan *madu-brata* tersebut sejalan dengan kehidupan maknawiyah sastra yang merupakan *prasapa* Sultan Agung. Sebagaimana berikut:

*Tata trapsilaning wuwus*

*Sandining sastra*

*Sandining sasmita.*<sup>21</sup>

Filsafat Damardjati Supadjar yang dikenal dengan *othak-athiknya* merupakan filsafat yang berasal pada olah kata yang kemudian dibuat dengan sedemikian rupa sehingga mempunyai daya pikat yang kuat sehingga dapat menyelaraskan kata dengan maksudnya. Kata-kata tersebut merupakan bagian dari pada olahan yang didasarkan pada keadaan zaman untuk menganalisis dan memahamkan suatu pemahaman filsafat. Semula dari keadaan zaman yang dianalisis dan disejajarkan pada pemahaman kejawen yang

---

<sup>19</sup> Achmad Chodjim, *Syeh Siti Jenar: Makna "Kematian"* (Jakarta: Serambi, 2002), hlm. 99.

<sup>20</sup> Supadjar, *Mawas Diri*, hlm. 350.

<sup>21</sup> Damardjati Supadjar, *Filsafat Sosial Serat Sastra Gending* (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2001), hlm. 74-79.

lebih dahulu dirintis oleh pujangga-pujangga kerajaan. Kemudian diolah, diterangkan yang sehingga munculah pemikiran-pemikiran.

Satu hal yang melekat pada Damardjati Supadjar adalah laku dan cara hidup yang prihatin yang menjadi tradisi para ningrat. Ningrat tidak merujuk kebangsawanan namun, *ning* adalah *kasunyatan, hakiki, realitas*, dan *rat* itu jiwa semangat. Ningrat dipahami lebih pada kualitas diri bukan sebagai statusnya.<sup>22</sup> Ini lah yang menjadikan Damardjati Supadjar juga melakukan ajaran-ajaran terdahulu untuk laku dan cara hidup prihatin yang diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari.

Damardjati Supadjar memiliki sejarah hidup yang cukup panjang. Sebagai seorang tokoh besar yang mempunyai banyak peranan baik dalam bidang sosial, keagamaan dan pendidikan di kalangan masyarakat sekitarnya dan bangsa ini. Ia juga melahirkan banyak pemikiran dalam pengembangan ilmu filsafat khususnya Jawa. Oleh karena itu pengetahuan mengenai biografi dan pemikiran tokoh sangat dibutuhkan. Sebuah generasi akan menjadi generasi hebat jika tidak melupakan orang-orang hebat yang mendahuluinya.

Penelitian tentang biografi dan pemikiran Damardjati Supadjar merupakan hal yang menarik, mengingat studi biografi dan pemikiran filsafat Islam-Jawa Damardjati Supadjar belum dikaji secara mendalam, sehingga penelitian ini perlu dikembangkan lagi, yaitu lebih fokus pada biografi dan pemikiran filsafat Islam-Jawa, yang semula bermuara dari kehidupan religius dalam kesaharian dan mendorong untuk menganalisis gejala-gejala sejarah pemikiran filsafat Islam-Jawa.

---

<sup>22</sup> <http://ugm.ac.id/id/berita/8854-mengenang.pemikiran.prof.damardjati>, di akses pada tanggal 23 Agustus 2016 Pukul 14.23 WIB.

Pemikiran Damardjati Supadjar merupakan hasil pemikiran yang unik, yakni sebuah pemikiran dari hasil akulturasi agama, budaya dan adat-istiadat masyarakat setempat. Sementara filsafat Islam-Jawa merupakan salah satu bentuk pemikiran Damardjati Supadjar yang banyak dianut masyarakat Jawa, terutama di Yogyakarta. Penelitian tentang biografi dan pemikiran filsafat Islam-Jawa Damardjati Supadjar diharapkan memberikan kontribusi yang nyata. Bagi pengikut pemikirannya Islam atau kejawen khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Melalui penelitian ini dapat di ketahui sosok Damardjati Supadjar dengan buah pemikirannya tentang Islam-Jawa, dengan latar belakang keluarga, pendidikan, sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi.

Damardjati Supadjar menginterpretasikan tentang Islam dan budaya lokal Jawa. Damardjati Supadjar adalah tokoh Jawa, dimana buah pikirannya tidak terlepas dari masyarakat sekitar pada saat itu. Pemikirannya lebih masuk kepada tasawuf Islam yang dikodifikasikan dengan *Wulung Waruk Kejawen* sehingga ia memerankan sosok orang Islam atau muslim dan disisi lain ia juga memerankan orang Jawa yang tidak meninggalkan budaya Jawa. Damardjati Supadjar tetap bisa mengintegrasikan antara Jawa dengan Islam.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini membahas tentang biografi dan pemikiran filsafat Islam-Jawa Damardjati Supadjar (1940-2014 M). Selain sebagai seorang tokoh filsafat ia juga tokoh Jawa dan menjadi orang yang berpengaruh di lingkungan sekitarnya. Untuk melihat Damardjati Supadjar tidak bisa hanya dilakukan dengan melihat ia sebagai seorang individu, tetapi juga melihat ia sebagai seorang pemikir dan seorang tokoh filsafat Jawa khususnya Islam.

Damardjati Supadjar sebagai tokoh Filsafat Jawa maka tindakanya sangat dipengaruhi oleh orang-orang terdahulu seperti kejawen. Penelitian ini mengkaji biografi dan pemikiran Damardjati Supadjar. Skripsi ini dibatasi antara tahun 1940-2014 M. Tahun 1940 M menjadi titik awal penelitian karena dijelaskan kehidupan seorang tokoh sejak kecil dan bagaimana asal pemikiranya. Di tahun 2014 M dijadikan batas akhir penelitian yang dikarenakan meninggal dunia. Pembahasan masalah ini difokuskan pada biografi dan pemikiran Filsafat Jawa-Islam Damardjati Supadjar. Sehubungan pembahasan dalam skripsi ini yang menempatkan tokoh Damardjati Supadjar sebagai objek sentralnya. Untuk memprakarsai objek kajian peneliti maka, diperlukan rumusan permasalahan yang termanifestasikan dalam beberapa pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana biografi Damardjati Supadjar ?
2. Bagaimana pemikiran Damardjati Supadjar tentang Filsafat Islam-Jawa ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Sebuah penelitian diharapkan dapat membawa manfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan mengenai masalah yang meyangkut Damardjati Supadjar dan pemikiranya tentang kehidupan manusia. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui riwayat hidup dan karya-karya Damardjati Supadjar.
2. Untuk menelusuri perjalanan karir dan aktifitas Damardjati Supadjar.
3. Untuk mengulas dan mendiskripsikan pemikiranya tentang filsafat Islam-Jawa Damardjati Supadjar.

Adapun kegunaan penelitian ini:

1. Menambah literatur sejarah dalam kaitan dengan kajian tokoh dan mengenal biografi pemikiran filsafat Islam-Jawa Damardjati Supadjar.
2. Menambah khasanah pengetahuan dan kepustakaan tentang tokoh Islam Indonesia.
3. Memberikan masukan dan informasi tentang tokoh filsafat bagi pihak yang ingin melakukan kajian serupa.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Berbicara masalah biografi seorang tokoh kehadirannya selalu menarik untuk dikaji sebab yang menjadi kajian itu sendiri adalah manusia menjadi permasalahannya sendiri. Kajian sejarah tidak pernah membuahkan satu final disinilah letak kekuatan dan kelemahan karena analisis sejarah dari fakta yang sama dapat memberikan tafsiran yang berbeda. Perbedaan penilaian terhadap masa lampau banyak ditentukan oleh perbedaan prinsip moral yang dianut para sejarawan.<sup>23</sup>

Untuk memastikan orisinilitas kajian ini, sangat penting kiranya pemaparan beberapa karya ilmiah yang sudah ada. Sehingga dapat dimasukkan kedalam tinjauan pustaka guna memberi referensi dan mempermudah peneliti untuk mengetahui hal-hal yang belum dibahas oleh peneliti sebelumnya, karya-karya itu adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Muhammad Fauzan, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga 2009, tentang *Pandangan Kejawen tentang Tuhan Menurut Damardjati Supadjar*. Seperti yang digambarkan pada judul skripsi ini, fokus pembahasannya yaitu bagaimana Damardjati supadjar memandang Tuhan dengan prespektif orang muslim dan disisi lain sebagai orang Jawa atau kejawen. Namun berbeda dengan

---

<sup>23</sup> Syafi'i Ma'arif, *Islam dan Politik Di Indonesia Pada Masa Demokrasi Terpimpin 1959-1965* (Yogyakarta: IAIN Suka Press, 1998), hlm. 6-7.

- penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu lebih fokus kepada biografi dan pemikiran filsafat Islam-Jawa Damardjati Supadjar.
2. Skripsi Retno Ika Rahayu, Fakultas Dakwah, Uin Sunan Kalijaga 2008, yang berjudul *Ajaran Islam dalam Serat Sastra Gendhing*. Dalam penelitiannya ini Retno mengulas ajaran-ajaran Islam yang terkandung didalam Serat Sastra Gendhing yang ditulis oleh Sultan Agung. Ia menguraikan bagaimana ajaran-ajaran Sultan Agung yang diterapkan oleh masyarakat dengan dakwah melalui gendhing. Sama halnya dengan penelitian ini yang merupakan salah satu bentuk dari dakwah yang di lakukan oleh Damardjati Supadjar melalui ajaran filsafat Islam-Jawa. Namun berbeda dengan penelitian ini yang lebih menitikberatkan biografi dan pemikiran filsafat Islam-Jawa Damardjati Supadjar karena pemikirannya dipengaruhi oleh Sultan Agung dan sangat membantu dalam penelitian ini.
  3. Buku Heri Santoso berjudul, *Berfilsafat ala Prof. Dr. Damardjati Supadjar* tahun 2010, yang diterbitkan Pustaka Resmedia oleh gagasan dari murid-muridnya, buku yang dipersembahkan sebagai hadiah ulang tahun ke 70 Prof. Dr. Damardjati Supadjar yang berisi tentang cara berfilsafat dan ajaran-ajaran berfilsafat Damardjati Supadjar. buku ini sangat memberi informasi dan membantu penelitian untuk penulisan biografi dan pemikiran filsafat Islam-Jawa Damardjati Supadjar (1940-2014).

Dari beberapa uraian karya di atas sedikit sudah disinggung tentang pemikiran-pemikiran yang muncul dari Damardjati Supadjar, oleh karena itu penelitian ini merupakan pelengkap untuk menelusuri dan mengkaji biografi pemikiran filsafat Jawa-



Islam. Selanjutnya, beberapa karya di atas sangat penting dijadikan pendukung dan rujukan dalam penelitian ini.

### **E. Landasan Teori**

Istilah filsafat berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari kata *philos* yang arti cinta dalam arti luas, yakni mencintai atau menginginkan, dan *shopia* yang berarti bijaksana atau kebenaran dengan demikian secara etimologi, filsafat berarti mencintai kebenaran atau mencintai kebijaksanaan.<sup>24</sup> Bila di barat filsafat diartikan cinta kearifan, maka di Jawa berarti cinta kesempurnaan atau *ngudi kawicaksanaan* yaitu kearifan. Di barat lebih ditekankan sebagai hasil renungan dengan rasio atau cipta-akal atau pikir-nalar dan berarti pengetahuan berbagai bidang yang dapat memberi petunjuk pelaksanaan sehari-hari. Di dalam kebudayaan Jawa, kesempurnaan berarti mengerti akan awal dan akhir hidup. Kesempurnaan dihayati dengan seluruh kesempurnaan cipta-rasa-karsa. Manusia sempurna telah menghayati dan mengerti awal-akhir hidupnya.<sup>25</sup>

Pandangan dunia Jawa adalah pandangan secara keseluruhan semua kenyanikan deskriptif tentang realita kehidupan yang dialami manusia, sangat bermakna, dan diperoleh dari berbagai pengalaman.<sup>26</sup> Tampak tradisi menyelaraskan antara Islam dengan budaya Jawa ini telah berlangsung sejak awal perkembangan Islam di Jawa. Maksud keterkaitan antara Islam dengan karya sastra Jawa adalah keterkaitan yang bersifat imperative moral atau mewarnai. Islam mewarnai dan menjiawai karya sastra Jawa untuk dipakai untuk sarana petunjuk, nasehat yang bersumber pada ajaran Islam. Karena para pengarang tersebut jelas beragama Islam. Dengan pedoman ajaran

---

<sup>24</sup> Ahmad Tafsir, *Filsafat Umum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 8.

<sup>25</sup> Heniy Astiyanto, *Filsafat Jawa; Menggali Butir-butir Kearifan Lokal* (Yogyakarta: Warta Pustaka, 2012), hlm. 365.

<sup>26</sup> Franz Magnis Susen, *Etika Jawa: Sebuah Analisis Falsafi tentang Kebijakan Hidup Jawa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 82.

pewayangan dan sastra Jawa untuk menjadi manusia sempurna yang telah menghayati cipta-rasa-karya dan mengerti awal akhir hidupnya.<sup>27</sup>

Penelitian ini adalah tentang filsafat Islam-Jawa yang merupakan penelitian sejarah, yaitu mendiskripsikan peristiwa-peristiwa masa lalu seorang tokoh sebagai individu. Perjalanan hidup seseorang tokoh meskipun sangat kecil tetap menjadi bagian dari kepingan sejarah yang lebih besar.<sup>28</sup> Tujuan penulisan biografi bukan agar dapat menilai, melainkan memahami pikiran dan tindakan seorang pelaku sejarah. Banyak biografi dikaitkan dengan aspek kultural yang mendukung tokoh tersebut.

Studi tokoh atau biografi sangat relevan untuk dilakukan di setiap zaman, hal ini disebabkan tiga hal. *Pertama*, sifatnya sangat menarik karena sebagai cara untuk mengetahui perkembangan sejarah. Seperti yang diungkapkan Louis Gottschalk yaitu: “Sebuah studi biografi, yang menceritakan kisah tokoh yang bersangkutan sejak lahir hingga meninggal dan akan lebih menarik lagi jika diceritakan periode yang kritis dalam hidupnya”.<sup>29</sup> *Kedua* studi tokoh juga dijadikan sebagai tempat berpijak untuk memulai gagasan baru yang lebih besar di masa depan dari apa yang pernah dipikirkan dan digagaskan oleh tokoh-tokoh terdahulu, atau sebagai pelajaran agar tidak terjebak pada kegagalan yang mereka alami. Yang *ketiga* sebagai seleksi validitas perkembangan berbagai penemuan.

Untuk mempermudah dalam penelitian biografi dan pemikiran filsafat Islam-Jawa Damardjati Supadjar 1940-2014M. Dapat dikaji dengan menggunakan teori Wilhelm Dilthey yaitu biografi yang mengatakan apa yang sekarang kualami, kulihat, dalam

---

<sup>27</sup> Astiyanto, *Filsafat Jawa*, hlm. 363.

<sup>28</sup> Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 203.

<sup>29</sup> Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Ter. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1986), hlm.

cahaya masa silamku dan cara aku membayangkan masa silam tergantung pada pengalaman hidup yang ditentukan proses timbal balik antara pengalaman lama dan pengalaman baru. Menurut Dilthey, tugas sejarah (biografi adalah satu corak penulisan sejarah) adalah untuk menangkap sistem interaksi antara kedalaman alam insan dan konteks universal dari kehidupan sejarah yang luas. Interaksi merupakan hubungan fundamental antara hidup itu sendiri dengan sejarah dan inilah yang memberi pengaruh kepada setiap peristiwa sejarah.<sup>30</sup>

Artinya seorang peneliti biografi diharapkan untuk mengetahui dan merekam kejadian atau situasi yang mengitari kehidupan seorang tokoh dan penulisan biografi harus menangkap dan menguraikan jalan hidup dengan lingkungannya sosial historis yang mengelilinginya. Dalam konteks ini bahwa seseorang seharusnya dilihat sebagaimana ia sesungguhnya berkembang bukan sebagaimana masyarakat ingin melihatnya.<sup>31</sup>

Untuk menganalisa dalam pembahasan ini, peneliti menggunakan pendekatan sosiologis yaitu menelusuri kenyataan-kenyataan hidup dari subjek yang sedang diteliti dan faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan tokoh.<sup>32</sup> Sebagaimana dikemukakan oleh Anton Baker dan Muhammad Nazir yang mengkaji tokoh sebagai bagian dari penelitian sejarah.<sup>33</sup> Menurut mereka studi tokoh atau biografi merupakan penelitian terhadap kehidupan seseorang yang berhubungan dengan masyarakat, sifat-sifat, watak, pemikiran (idenya), dan pembentukan tokoh tersebut. Berkenaan dengan studi tokoh tersebut, Kuntowijoyo juga mengemukakan bahwa seharusnya studi tokoh mengandung empat hal. Pertama, kepribadian tokohnya; kedua, kekuatan sosial yang mendukung;

---

<sup>30</sup> Taufik Abdulah dkk, *Manusia Dalam Kemelut Sejarah* (Jakarta : LP3ES,1978), hlm. 4.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 6.

<sup>32</sup> Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Arr-Ruzz Media, 2007), hlm. 23.

<sup>33</sup> Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 56-57.

ketiga, lukisan sejarah zamanya; keempat, kesempatan dan keberuntungan yang didapat.<sup>34</sup>

Dari dua pendapat tersebut dapat diperoleh titik kesamaannya yaitu bahwa dalam penelitian tokoh hendaknya diuraikan mengenai latar belakang internal dan latar belakang eksternal. Pertama, latar belakang internal yaitu meliputi: latar belakang kehidupan, pendidikan, segala pengalaman yang membentuk pandangannya serta perkembangan pemikiran. Kedua, aspek eksternal meliputi sosial, ekonomi, dan politik yang meliputinya. Dengan ini penulis berupaya menjeleskan dan melacak kejadian-kejadian atau situasi yang dialami oleh Damardjati Supadjar yang berkaitan dengan latar belakang keluarga, pendidikan, dan kepribadianya. Dalam penelitian ini juga dilacak bagaimana Damardjati Supadjar dengan lingkungan sekitarnya.

## **F. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sejarah, yaitu menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau untuk merekonstruksi peristiwa-peristiwa masa lampau berdasarkan data yang diperoleh,<sup>35</sup> kemudian menyajikan sintesa hasilnya. Untuk mencapai penyusunan yang sistematis dan teruji kredibilitasnya, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa tahapan untuk melacak informasi yang akan dijadikan rujukan. Adapun metode yang akan dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu sebagai berikut:

### **1. Heuristik**

Heuristik yaitu proses pengumpulan data yang ada kaitannya dengan pokok persoalan yang diteliti. Tahap ini merupakan teknik atau cara memperoleh, menangani,

---

<sup>34</sup> Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, hlm. 203.

<sup>35</sup> Louis Gotschalk, *Mengerti Sejarah*, hlm. 32.

dan memperinci bibliografi atau mengklarifikasi dan merawat catatan.<sup>36</sup> Teknik ini yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Interview

Interview merupakan salah satu teknik yang ditempuh untuk mengumpulkan data dalam bentuk sumber lisan dan merupakan teknik yang penting.<sup>37</sup> Terutama dalam penelitian lapangan interview dilakukan kepada beberapa pihak yang mengetahui dan mempunyai kaitan dengan objek yang diteliti. Dalam hal ini penelitian biografi dan pemikiran filsafat Islam-Jawa Damardjati Suapdjar (19940-2014) maka pihak-pihak yang diwawancari adalah mereka yang mempunyai keterkaitan dengannya yaitu, keluarga, saudara, kerabat, teman dan murid-muridnya.

b. Dokumen

Tahap ini merupakan pengumpulan data yang dijadikan sumber penelitian. Data itu bisa berupa dokumen tertulis, gambar, atau audio visual yang berkaitan dengan objek penelitian. Semua sumber yang didapat kemudian dikumpulkan. Data tertulis akan didapatkan dari karya-karya beliau yang berupa artikel, esai maupun buku karangannya dan buku-buku yang membahas tokoh tersebut.

2. Verifikasi / kritik sumber

Verifikasi yaitu menyeleksi tentang keaslian sumber sejarah yang dilakukan melalui kritik ekstern dan intern. Kritik ekstern yaitu menguji keaslian sumber dengan menyeleksi segi-segi fisik sumber yang ditemukan, sedangkan kritik intern yaitu menguji apakah sumber yang ditemukan dapat dipercaya kebenarannya. Hal ini dilakukan guna

---

<sup>36</sup> Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm. 55.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 57.

memperoleh keabsahan sumber.<sup>38</sup> Kredibilitas sumber lisan dapat diakui apabila semuanya positif.<sup>39</sup> Sumber lisan juga dapat diakui kredibilitasnya apabila memenuhi syarat bahwa sumber lisan tersebut mengandung kejadian penting yang diketahui oleh umum, yang telah menjadi kepercayaan umum pada masa tertentu dan didukung oleh saksi yang berantai.<sup>40</sup> Selain itu di dalam melakukan wawancara, peneliti juga melakukan penelusuran kedekatan informan dengan tokoh yang dikaji. Untuk mendapat hasil yang outentik sumber tertulis dibandingkan dengan sumber lisan yang berkenaan dengan biografi dan pemikiran filsafat Islam-Jawa Damardjati Supadjar (1940-2014M).

### 3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran peristiwa sejarah juga disebut analisis. Analisis sendiri berarti menguraikan dan secara terminologi berbeda dengan sintesis yang berarti menyatukan.<sup>41</sup> Sumber-sumber sejarah yang telah terkumpul dan telah melalui tahap verifikasi kemudian ditafsirkan dengan menggunakan teori dan pendekatan yang digunakan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menguraikan biografi dan pemikiran Filsafat Islam-Jawa Damardjati Supadjar. Dengan berbagai sumber dan data-data yang ada, kemudian di analisis kredibilitas dan keabsahan datanya melalui sumber utama.

### 4. Historiografi / Penulisan sejarah

Historiografi berarti penyusunan peristiwa sejarah yang didahului oleh penelitian terhadap peristiwa-peristiwa masa lalu.<sup>42</sup> Atau dengan kata lain historiografi di sini merupakan cara penulisan dan pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 58.

<sup>39</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Bentang, 2005), hlm.101.

<sup>40</sup> Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm. 63.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 64.

<sup>42</sup> Badri Yatim, *Histiografi Islam* (Jakrta: Logos, 1995), hlm. 5.

telah dilakukan.<sup>43</sup> Penulisan adalah tahap akhir dari prosedur penelitian ini, diusahakan dengan memperhatikan aspek-aspek kronologis. Dan setiap pembahasan ditempuh melalui diskripsi dan analisis dengan selalu memperhatikan aspek kronologis dari suatu peristiwa.<sup>44</sup> Adapun penyajiannya berdasarkan tema-tema penting dari setiap perkembangan obyek penelitian. Dalam penelitian ini ditekankan pada aspek-aspek biografi dan pemikiran filsafat Islam-Jawa Damardjati Supadjar (1940-2014M).

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah serangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam penelitian ini, antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh. Untuk lebih memudahkan pemahaman isi penelitian ini, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab yang berusaha disusun menjadi sebuah penelitian sejarah yang kronologis dan utuh. Lebih jelasnya akan diuraikan dalam penyusunannya akan dibagi kedalam beberapa bab yang masing-masing terdiri atas beberapa sub-bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang mencakup beberapa bagian, yaitu: latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Penelitian bab ini merupakan awal perencanaan penelitian untuk memberikan gambaran secara umum yang lebih jelas terhadap masalah yang akan diteliti dan bertujuan untuk mewujudkan koherensi dari penelitian, sehingga dapat dilihat sebagai karya tulis ilmiah yang komprehensif. Dengan pemaparan bab pertama dapat memudahkan penulis untuk melangkah ke bab-bab berikutnya yang saling berkaitan.

---

<sup>43</sup> Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm. 67.

<sup>44</sup> Nugroho Noto Susanto, *Hakekat Sejarah dan Metode Sejarah* (Jakarta: Pusat Angkatan Bersenjata, 1964), hlm. 22.

Bab kedua membahas kondisi umum masyarakat Jawa dan Sekilas biografi Damarjati Supadjar yang berisi tentang kondisi pendidikan, ekonomi, politik, keagamaan, dan sosial budaya. Riwayat hidup Damardjati Supadjar meliputi latar belakang keluarga, masa kecilnya, latar belakang pendidikannya, aktivitas yang dilakukan selama hidup sampai wafatnya, serta kepribadian yang terbentuk dalam dirinya baik itu dipengaruhi oleh keluarga maupaun lingkungan tempat tinggalnya. Perjalanan hidup Damardjati Supadjar yang begitu kompleks meliputi kehidupannya sehingga kemudian aktif dalam pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mendukung dan membentuk Damardjati Supadjar sebagai tokoh filsafat.

Bab ketiga membahas karya-karya yang pernah ditulis Damardjati Supadjar. Buku yang pernah ditulisnya untuk menunjukkan atau reinterpretasi filsafat Islma-Jawa. Mulai karya buku Nawangsari, Filsafat Sosial Serat Sastra Ghending, Filsafat Ketuhanan Menurut Alfred North Whitehead, Mawas Diri, Wulang Wuruk Jawa, Sumurupa Byar-e, Hal ini bertujuan untuk mengetahui corak pemikirannya. Selanjutnya untuk mengetahui biografi pemikiran filsafat Islam-Jawa yang akan dibahas lebih jelas pada bab berikutnya.

Bab keempat membahas tentang pemikiran filsafat Islam-Jawa Damardjati Supadjar. Meliputi metode pemikiran filsafatnya dan pengaruh berfilsafatnya. Selanjutnya akan dijelaskan beberapa pandangan tentang filsafat Islam-Jawa tentang pandangan filsafat alam, filsafat manusia, filsafat Tuhan, filsafat pendidikan dan filsafat moral. Yang menempatkan diri sebagai seorang muslim dan sebagai seorang Jawa.

Bab kelima merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dari bab sebelumnya. Dalam bab ini juga akan disampaikan saran-saran dan kritik terutama mengenai kelemahan penulis sendiri dalam proses mengerjakan penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diuraikan pokok-pokok permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini perlu kiranya diambil kesimpulan sebagai berikut:

Damardjati Supadjar lahir di Desa Losari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, 30 Maret 1940 M. Masa kecil yang berada di daerah kelahirannya Losari. Masa remaja dihabiskan di Yogyakarta, sampai dengan wafatnya tanggal 17 Februari 2014, dimakamkan di daerah kelahirannya Magelang. Ia merupakan sosok yang aktif dalam keilmuan, terbukti pendidikannya sampai di Universitas Liden Belanda, lebih lanjut terlihat dalam pengabdianya di dunia akademik maupun sebagai tokoh masyarakat. Selain itu ia juga aktif penulis, penceramah, dan narasumber.

Latar belakang keluarga, pendidikan, dan sosial telah menjadikan Damardjati Supadjar menjadikan sosok yang patut diteladani bagi masyarakat, karena telah memberi sumbangan pemikiran khususnya Jawa. Pemikiran Damardjati Supadjar yang dikenal dengan filsafat *othak-athik ghatuk* bahasa merupakan filsafat yang berasal pada olah kata. Kemudian diolah, diterangkan yang sehingga munculah pemikiran filsafat Islam-Jawa. Pemikirannya dipenuhi oleh filsafat dan spiritualisme pandangan tentang spirit atau rohani, yang dalam budaya Jawa identik dengan kebatinan.

Secara metodologis, Damardjati Supadjar menekankan pentingnya prinsip subordinasi nama-nama simbol pengetahuan ilmiah yang dikembangkan oleh manusia. Ia juga menekankan pentingnya pengembangan logika pasca empiris, logika untuk membangun pandangan yang integralistik, rumus yang holistik untuk memahami

kebenaran. Pemikiran Damardjati Supadjar dipengaruhi oleh filsafat proses Alfred North Whitehead, yang memadukan antara Barat, Timur (Islam) dan Jawa dan dituangkan dalam bentuk wejangan-wejangan.

Beberapa pemikiran Damardjati Supadjar tentang filsafat Islam-Jawa, diantaranya; pandangan tentang filsafat alam (*kosmologi*) sebagai *Sangkan Paraning Dumadi* yaitu pandangan hidup kejawen yang membicarakan asal-usul dan tujuan segala sesuatu yang ada di alam semesta yang berasal dari Tuhan dan kembali kepada-Nya. Selanjutnya filsafat manusia (*antropologi*) sebagai *khalifatullah mongko ojo dumeh* (dilarang bertindak sewenang-wenang). Dalam filsafat ketuhanan (*teologi*) terdapat *sarira batara (kawula-gusti)*, yaitu manusia hanyalah *kumawula* (hamba) yang harus *luluh* pada *gusti* (Tuhan). Kemudian filsafat pendidikan (*pedagogik*) merupakan *ngelmu iku kelakone kanti laku* maksudnya untuk mendapatkan ilmu harus dijalani dengan melalui *laku* (proses menacari ilmu). Sementara filsafat moral (*etika*) adalah pemikiran kritis terhadap dasar ajaran bertindak menjadi manusia yang baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, kiranya akan menjadi tidak pantas jika penulis mengatakan penelitian ini sudah sempurna. Penulis mengharapkan kritikan yang membangun untuk lebih memperbaiki kekurangan-kekurangan dari hasil penelitian ini. Dalam skripsi ini, masih banyak celah bagi orang lain untuk meneliti sisi kehidupan Damardjati Supadjar dari sudut pandang yang berbeda, sehingga dapat melengkapi rekontruksi sejarah Damardjati Supadjar yang dilakukan penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdullah, Taufik. *Manusia dalam Kemelut Sejarah*. Jakarta: LP3ES, 1978.
- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Amin, Darori. *Islam dan Kebudayaan Jawa*, Yogyakarta: Gama Media. 2000.
- Astiyanto, Heniy. *Filsafat Jawa Menggali Butir-butir Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Warta Pustaka, 2012.
- Bekker, Anton. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.
- Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Endrawarsa, Suwardi. *Mistik Kejawaen Singkretisme, simbolisme, dan Sufisme dalam Spiritual Jawa*. Yogyakarta: Narasi, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Agama Jawa Ajaran, Amalan, dan Asal-usul Kejawaen*. Yogyakarta: Narasi-Lembu Jawa, 2015.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: Gramedia, 1992.
- Kuntowijoyo. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1987.
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya, 1995.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2003.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia, 1992.
- \_\_\_\_\_, *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka, 1977.
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta : PN Balai Pustaka, 1986.
- Luthfi, Ahmad Nashih. *Biografi Umar Kayam Manusia Ulang-Alik*. Yogyakarta: Eja Publisher, 2007.
- Nata, Abuddin. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Nasution, Harun. *Falsafat Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2003.

- \_\_\_\_\_, *Pembaruan dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta: Bulan Bintang, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Falsafat dan Mistisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 2014.
- Nazir, Muhammad. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Puwardi. *Hidup, Mistik, dan Kematian Sultan Agung*. Yogyakarta: Tugu Publisher, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Sejarah Sastra Jawa Klasik*. Yogyakarta: Panji Pustaka, 2009.
- Rasjidi. *Islam untuk Disiplin Ilmu Filsafat*. Jakarta: Bulan Bintang, 1988.
- Sudarminta. *Filsafat Proses Sebuah Pengantar Sistematis Filsafat Alfred North Whitehead*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Simuh. *Tasawuf dan Perkembangannya dalam Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- \_\_\_\_\_, *Sufisme Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1996.
- Supadjar, Damardjati. *Filsafat Sosial Serat Sastra Gendhing*. Yogyakarta : Fajar Pustaka Baru, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Filsafat Ketuhanan*. Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Wulang Wuruk Jawa, Mutiara Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Penerbit Dammar-Jati, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Nawangsari*. Yogyakarta: Media Widya Mandala, 1993.
- \_\_\_\_\_, *Mawas Diri: Dari Diri” yang Tanggal ke Diri yang “Terdaftar” Diakaui, Disamakan” Yakni Diri yang Terus Terang & Terang Terus*. Yogyakarta: Philoshopy Press, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Sumurupa Byar-e Menyingkap Rahasia Awal Akhir Lahir Batin*. Yogyakarta: Pusat Studi Pancasila UGM, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Udheng Mudheng Keselarasan Cipta, Rasa, dan Karsa*. Orasi Budaya pada Dies Natalis XXV Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Sabtu, 30 Mei 2009.
- \_\_\_\_\_, *Ketuhanan Yang Maha Esa dan Rukun Ihsan*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Filsafat, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 31 Mei 2005.
- Soekanto, Soerjono, & Budi Sulistyowati. *Sosiologi: suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, 1985.

Soeratman, Darsiti. *Kehidupan Dunia Kraton Surakarta 1830-1939*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Taman Siswa, 1989.

Soesilo. *Kejawen Filosofi dan Perilaku*. Jakarta: Perilaku “Yusula”, 2000.

Santoso, Heri. *Berfilsafat ala Prof. Dr. Damardjati Supadjar*. Yogyakarta: Pustaka Rasmedia, 2010.

Suseno. Franz Magnis. *Etika Jawa, Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijakan Hidup Jawa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.

\_\_\_\_\_, *Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Jakarta: Kanisius Pustaka Filsafat, 1985.

Soewarno, Moh. Hari. *Ajaran Islam yang Dijawakan*. Jakarta: Dammar Wulan, 1984.

Woodward, Mark R. *Islam Jawa Kesalehan Normatif versus Kebatinan*. Yogyakarta: LKIS, 2012.

Zubair, A. Chariz. *Universitas Jagad Raya, Fakultas Kehidupan Jurusan Jalan Lurus*, Jakarta: GAIA Books, 2005.

### **Skripsi**

Muhammad Fauzan, “Pandangan Kejawen Tentang Tuhan Menurut Damardjati Supadjar”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2009.

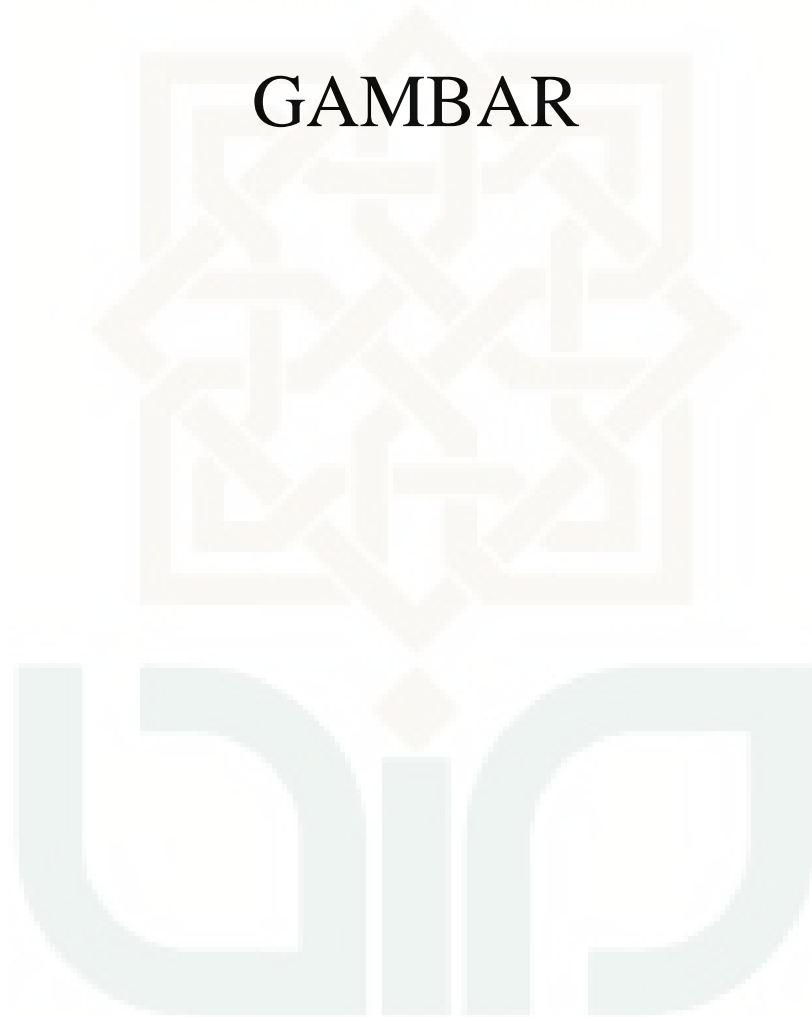
### **Vidio**

VCD Vol 1-13, “*Tentang Lintas Batas Ruang dan Waktu*”, Produksi RB TV Yogyakarta.

Youtube, “*Prof Damardjati Renaissance Budaya Nusantara*”, diakses pada tanggal 12 Januari 2017, Produksi Perpustakaan Nasional.

# DAMARDJATI SUPADJAR DALAM

GAMBAR





Prof. Dr. Damardjati Supadjar di ambil dari foto album keluarga.



Damardjati Supadjar bersama istri Sri Winarni dan kedua anaknya  
di ambil dari foto album keluarga.



Damardjati Supadjar bersama anaknya di ambil dalam foto album keluarga.

Damardjati Supadjar Bersama Keluarga, Sri Winarni, Nurma Diani Sekarsih, Garba Pradapa,  
Bowo Mahatsu Widi, Rina Swastu Hayati, Ajar Nuhoni Latu Adi

Di ambil dari foto album keluarga.





Damardjati Supadjar bersama anaknya di ambil dari foto album keluarga



Damardjati Supadjar Bersama Keluarga, Sri Winarni, Nurma Diani Sekarsih, Garba Pradapa,  
Bowo Mahatsu Widi, Rina Swastu Hayati, Ajar Nuhoni Latu Adi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Sunandar Alwi  
Tempat/tgl. Lahir : Kab. Semarang 10 November 1994  
Nama Ayah : Samsi  
Nama Ibu : Sumilah  
Asal Sekolah : MA AL-MANAR Tengaran Kab. Semarang  
Alamat Kos : Paprangan Gang Ori 2/3 RT 05 RW 02 Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta  
  
Alamat Rumah : Bulu RT 03 RW 06 Kalongan Ungaran Timur Kab Semarang  
  
E-mail : [alwysunandar87@gmail.com](mailto:alwysunandar87@gmail.com)  
No. HP : 0857 1281 0424

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. TK : TK Pamar Disiwi Wringin Putih, lulus tahun 2000
- b. SD/MI : SDN 2 Wringin Putih, lulus tahun 2006
- c. SMP/MTs : SMPN 1 Bergas, lulus tahun 2009
- d. SMA/MA : MA AL-MANAR Tengaran, lulus tahun 2012

#### 2. Pendidikan Non-Formal

- a. Pondok Pesantren AL-MANAR Bener, Tengaran, Kab. Semarang 2009-2012

### C. Forum Ilmiah/Diskusi/Seminar

1. Woarkshop Peningkat Kapasitas Tenaga Bidang Kesejarahan Bagi Penulisan Sejarah Tahun 2017

**D. Pengalaman Organisasi**

1. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Fakultas Adab Uin Sunan Kalijaga
2. Rintisan Mahasiswa Budaya (RIMBUN) Fakultas Adab Uin Sunan Kalijaga
3. Ikatan Mahasiswa Semarang (IKANMAS) Yogyakarta
4. Ikatan Pelajar Mahasiswa Jawa Tengah (IKPM Jawa Tengah) Yogyakarta

Yogyakarta, 22 Februari 2017

( Muhammad Sunandar Alwi )

